

KARYA TULIS ILMIAH, 10 Juli 2024

**Gambaran Konsumsi Pemberian Makan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang Di Desa Madu Sari Tahun 2024**

**XIII+ 52 halaman + 9 Tabel + 3 Gambar + 9 Lampiran**

#### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Masalah gizi yang masih sering terjadi saat ini adalah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kekurangannya asupan makanan bergizi, seringnya terinfeksi, pola asuh yang kurang tepat, kurangnya pengetahuan orang tua, sulitnya akses ke pelayanan kesehatan dan kondisi sosial ekonomi. Angka kecukupan protein (AKP) yang dianjurkan (<80%). Berdasarkan studi pendahuluan hasil dari wawancara dengan 5 orang ibu bahwa anaknya menolak mengkonsumsi PMT dari pihak puskesmas terutama otak-otak ikan yang berbau amis sehingga balita sudah menolak sebelum diberikan dan bubur ayam, pemberiannya sudah dimasak sehingga sampai ke balita sudah dingin dan menurunkan nafsu makan balita.

**Tujuan dari penelitian** : Ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan pada Balita Gizi Kurang di Desa Madu Sari Tahun 2024”

**Metode Penelitian** : Kuantitatif deskriptif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian 61 balita berusia 1-5 tahun. Sampel sebanyak 25 balita gizi kurang. Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Analisis dalam penelitian menggunakan analisis univariat.

**Hasil penelitian** : Diperoleh konsumsi PMT oleh balita gizi kurang didapatkan hasil bahwa Sebagian kecil dari responden 7 ( 28%) dengan konsumsi PMT baik dan sangat besar dari responden 18 (72%) yang dikatakan dengan konsumsi PMT rendah.

**Kesimpulan** : Gambaran Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang Di Desa Madu Sari masih sangat rendah.

**Saran** : Perhatian tenaga kesehatan (bidan, analis gizi, dan kader) untuk mencicipi rasa bentuk dan aroma sebelum diberikan pada balita perlu ditingkatkan yang diberikan kepada balita supaya aroma dan bentuknya menarik untuk dikonsumsi.

**Kata Kunci** : Gambaran, Konsumsi, PMT, Balita, Gizi Kurang  
**Daftar Bacaan** : 29 (2019-2024)

## **ABSTRACT**

**Background** : Nutritional problems that still frequently occur today can be caused by several factors, including lack of nutritious food intake, frequent infections, inappropriate parenting patterns, lack of parental knowledge, difficulty in accessing health services and socio-economic conditions. Recommended protein adequacy rate (AKP) (<80%) Based on preliminary studies, the results of interviews with 5 mothers showed that their children refused to consume PMT from the health center, especially fish brains which smelled fishy, so the toddlers refused before they were given it, and chicken porridge, which was given already cooked, so that when it reached the toddler it was already cold and reduced the toddler's appetite.

**The purpose of the study** : This is to determine "Overview of Supplementary Feeding Consumption in Malnourished Toddlers in Madu Sari Village in 2024".

**Research Methods** : Quantitative descriptive with cross sectional design. The population in the study was 61 toddlers aged 1-5 years. The sample was 25 undernourished toddlers. This research variable uses a single variable. Analysis in the study using univariate analysis.

**Research results**: Obtained PMT consumption by undernourished toddlers obtained the results that a small proportion of respondents 7 (28%) with good PMT consumption and a very large proportion of respondents 18 (72%) who were said to have low PMT consumption.

**Conclusion**: The results of the study showed that the consumption of supplementary feeding for undernourished toddlers in Madu Sari Village is still very low.

**Suggestion** : The attention of health workers (midwives, nutrition analysts and cadres) to tasting the taste and aroma before giving it to toddlers needs to be increased given to toddlers so that the aroma and shape are attractive for consumption.

**Keywords** : Overview, Consumption, PMT, Toddlers, Malnutrition  
**Reading List** : 29 (2019-2024)